BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, penerapan otonomi daerah dan penyerahan wewenang secara fiskal mengakibatkan di indonesia akuntansi sektor publik mengalami perkembangan yang semakin cepat. Dengan adanya desentralisasi fiskal diharapkan agar daerah mempunyai kemampuan dengan meningkatkan kelebihan yang dipunyai sebagai daya tarik peminat para investor untuk terjun langsung ke daerah dan membuka usaha, yang meningkatkan pendapatan daerah dan memperbaiki ekonomi masyarakat.

Pada Provinsi Jawa Timur penyumbang pendapatan terbanyak diperoleh dari sektor pariwisata yang pengelolaannya di optimalkan dengan baik atau tidak oleh provinsi Jawa Timur. Dikutip dari (mnctrijaya.com) yang menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Jawa Timur menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Dari data BPS, Jawa Timur menjadi provinsi utama pada tahun 2022 dengan jumlah perjalanan tertinggi se-Indonesia sekitar 27,29% lebih besar dari perjalanan Jawa Barat dan Jawa Tengah yang masing-masing sekitar 16,18% dan 15,02). Dari total pengeluaran wisatawan tersebut mayoritas pengeluaran digunakan untuk keperluan akomodasi yaitu sebesar Rp614,12 ribu atau 25,31%. Selanjutnya, alokasi pengeluaran terbesar kedua adalah untuk keperluan transportasi sebesar Rp508,82 ribu atau sebesar 20,97%. Kemudian, alokasi keperluan makanan/minuman menempati urutan ketiga yaitu sebesar Rp431,03 ribu atau 17,76% dari total pengeluaran wisatawan. Dari beberapa pendapatan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pendapatan dari wisatawan dapat meningkatkan pendapatan di Jawa Timur yang berakibat pada belanja daerah dan pertumbuhan kinerja keuangan yang baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari *et al*., (2020) yang penelitian ini menghasilkan bahwa secara parsial, belanja modal dan pendapatan asli daerah berdampak relevan kepada kinerja keuangan. Penelitian juga dilakukan oleh Angelina *et al*., (2020) yang menghasilkan bahwa belanja modal, pendapatan asli daerah dan dana alokasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Amrozi (2016) telah melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa

belanja modal modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (rasio kemandirian), Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (kemampuan mobilisasi daerah), Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (efisiensi penggeluaran anggaran), Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (sisa pengeluaran anggaran), Belanja Modal secara signifikan berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap pertumbuhan kinerja keuangan dengan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel intervening.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Bilqis & Priyono (2023) yang menghasilkan bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya penelitian tentang hal yang sama dilakukan oleh Antari & Sedana (2018) yang menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sedangkan belanja modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini didukung Niswani *et al*., (2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, sedangkan dana perimbangan dan pendapatan asli daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu dengan berbagai variabel yang sudah ada seperti pendapatan asli daerah, belanja modal, dana alokasi, dan kinerja keuangan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal dan belanja Operasi terhadap pertumbuhan kinerja keuangan. Sedangkan objek penelitian yang akan digunakan adalah pada beberapa kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2022. Hal mendasar pemilihan objek penelitian ini adalah karena pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menghasilkan inkonsisten oleh sebab itu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pengaruh dari pendapatan asli daerah, belanja modal dan belanja operasi terhadap pertumbuhan kinerja keuangan. Pemilihan objek pada Kota yang ada di

Jawa Timur dikarenakan kota cenderung memiliki kegiatan ekonomi yang lebih beragam dan tingkat industri yang lebih tinggi yang dapat mempengaruhi pendapatan penduduk. Aksebilitas terhadap pekerjaan, layanan, dan peluang ekonomi seringkali lebih baik di kota.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan di beberapa Kota yang ada di Jawa Timur ?
2. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan di Beberapa Kota yang ada di Jawa Timur ?
3. Apakah belanja operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan di Beberapa Kota yang ada di Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan kinerja keuangan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan kinerja keuangan.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja operasi terhadap pertumbuhan kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Disamping mempunyai tujuan, penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis umumnya bagi pembaca. Berikut adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis dari disusunnya penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bahan masukan Mengenai berpengaruhnya pendapatan asli daerah, belanja modal dan belanja operasi terhadap pertumbuhan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang melakukan perhitungan pendapatan asli daerah, belanja modal dan belanja operasi agar kinerja keuangan di suatu daerah meningkat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG